

## Abstrak

Dalam masa ini yaitu masa pandemi, lembaga keuangan merupakan salah satu lembaga yang terdampak paling besar terhadap perubahan yang terjadi tatanan ekonomi dunia. Dalam hal ini, lembaga keuangan yang dimaksudkan adalah lembaga perbankan bersama dengan lembaga asuransi yang dilekatkan melalui kerjasama yaitu *Bancassurance*. Hal ini diperparah dengan adanya permasalahan pelanggaran kerahasiaan bank dalam pemasaran produk asuransi *Bancassurance Unit-Linked* yang menimbulkan asumsi bahwa kerahasiaan data nasabah diberikan secara Cuma- Cuma kepada pihak asuransi. Pemberian data tersebut dibenarkan dengan adanya Surat Edaran OJK NO 32 tahun 2016, Padahal apabila melihat dari segi asas *Postulat le salut du people est la supreme loi* yang berarti hukum tertinggi merupakan perlindungan terhadap masyarakat, sudah seharusnya peraturan mendukung masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif sehingga penulisan ini menggunakan penjabaran dan pendeskripsian secara mendalam dan mendasarkan Pustaka sebagai sumber data utama dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu dalam hal penegakan hukum hingga saat ini sulit dilakukan sesuai dengan yang terkandung didalam Peraturan dikarenakan masih kurangnya bukti mengenai terjadinya pelanggaran baik pelanggaran kerahasiaan bank hingga pelanggaran lain yang dilakukan oleh Tenaga pemasar. Dalam hal Tanggung jawab pidana tidak dapat langsung dibebankan kepada pihak Perasuransian dan perbankan dikarenakan tidak selamanya letak kesalahan terdapat di dalam lembaga Perasuransian dan lembaga perbankan. Melihat hal itu maka terlebih dahulu harus ditemukan siapa pihak yang melakukan pelanggaran dan wajib bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukannya.

**Kata Kunci: Asuransi; Perbankan; Bancassurance; Agent; Pidana**

## Abstract

*In this period, namely the pandemic period, financial institutions are one of the institutions most affected by changes in the world economic order. In this case, the intended financial institution is a banking institution together with an insurance institution that is attached through a collaboration, namely Bancassurance. This is exacerbated by the problem of breaching bank secrecy in the marketing of Bancassurance Unit-Linked insurance products which raises the assumption that the confidentiality of customer data is provided free of charge to the insurance company. The provision of such data is justified by the existence of OJK Circular No. 32 of 2016, even though from the point of view of the Postulate le salut du people est la supreme loi principle, which means that the highest law is the protection of the community, regulations should support the community. In this study, the author uses a normative descriptive research method so that this writing uses an in-depth elaboration and description and bases the Pustaka as the main data source in carrying out the research. This study obtained results, namely in terms of law enforcement until now it is difficult to carry out in accordance with what is contained in the regulations because there is*

*still a lack of evidence regarding violations, both violations of bank secrecy to other violations committed by marketers. In the event that criminal responsibility cannot be directly charged to the insurance and banking parties, because the fault lies not always in the insurance and banking institutions. Seeing this, it must first be found who is the party who committed the violation and must be responsible for the violation.*

*Keywords: Insurance; Banking; Bancassurance; agents; Criminal*